



SIARAN PERS

21 Maret 2018

LINK NET MELAPORKAN PENINGKATAN PENDAPATAN SEBESAR 15,1% (YoY), LABA USAHA BERTAMBAH 21,0% (YoY), DAN LABA BERSIH NAIK 23,1% (YoY) PADA TAHUN BUKU 2017

Ikhtisar Kinerja Penting:

- Pendapatan meningkat 15,1% menjadi Rp 3,4 triliun
- Laba usaha meningkat 21,0% menjadi Rp 1,36 triliun
- Laba bersih meningkat 23,1% menjadi Rp 1,0 triliun
- Laba per saham meningkat 25,4% menjadi Rp 341 per saham
- Total jaringan rumah terkoneksi (*homes passed*) menjadi lebih dari 2 juta rumah
- Rumah terkoneksi baru meningkat 174 ribu rumah
- ARPU meningkat menjadi Rp 421 ribu
- Marjin laba bersih meningkat menjadi 29,6% dari 27,7%

PT Link Net Tbk ("Link Net" atau "Perseroan"; kode saham: "LINK") pada hari ini melaporkan pencapaian kinerja yang tertinggi dibandingkan panduan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2017 sekaligus pencapaian proyeksi yang paling optimistik dari analisis pasar.

Pada tahun buku 2017 Link Net berhasil memperoleh Pendapatan sebesar Rp 3,4 triliun atau naik 15,1% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Perseroan juga berhasil mencatat peningkatan Laba usaha sebesar 21,0% menjadi Rp 1,36 triliun dan Laba bersih meningkat sebesar 23,1% menjadi Rp 1,0 triliun.

Rata-rata pendapatan per pelanggan ("ARPU"/*Average Revenue per User*) Perseroan meningkat dari Rp 407 ribu pada tahun buku 2016 menjadi Rp 421 ribu pada tahun buku 2017. Jumlah unit pelanggan meningkat sebesar lebih dari 49 ribu pelanggan pada periode yang sama. Perseroan terus memperluas cakupan jaringannya dan berhasil menambah lebih dari 174 ribu rumah terkoneksi baru menjadi lebih dari 2 juta rumah sampai dengan akhir Desember 2017.

Pada tahun 2017 pula, marjin Laba usaha Perseroan meningkat menjadi 39,9% dari 38,0% pada tahun 2016. Marjin laba bersih juga turut meningkat dari 27,7% menjadi 29,6%.

Atas pencapaian ini, Dr. Irwan Djaja, Direktur Utama dan CEO, mengatakan, "*Perseroan telah menetapkan target pencapaian yang ambisius untuk tahun 2017 dan saya bangga melaporkan bahwa Perseroan berhasil melampaui target tersebut dengan kinerja keuangan dan operasional yang kuat. Perseroan juga berhasil melampaui tonggak historis cakupan jaringan sebesar lebih dari 2 juta rumah yang terkoneksi (homes passed). Perseroan akan terus berupaya meningkatkan pendapatan dan laba usaha Perseroan seiring dengan peningkatan margin Perseroan.*"

Tahun 2017 merupakan tahun dimana Perseroan meletakkan pondasi untuk masa yang akan datang. Pada tahun ini Perseroan menjalin kemitraan dengan penyedia layanan OTT (Over the Top), membeli jaringan kabel fiber optic (FO) dengan cakupan Pulau Jawa, dan meningkatkan kecepatan internet pelanggan Perseroan. Ditambah dengan perluasan cakupan jaringan, usaha-usaha ini adalah merupakan pondasi untuk pertumbuhan di masa depan.

Link Net saat ini berada pada posisi yang prima dalam mengakomodasi lonjakan permintaan internet berkecepatan tinggi dan televisi berbayar di tahun 2018 dan seterusnya.

Mengenai PT Link Net Tbk

PT Link Net Tbk ("Link Net"), didirikan pada tahun 1996, merupakan penyedia layanan via kabel yang terbesar di Indonesia, yang menyediakan layanan televisi berbayar dengan kualitas tinggi, koneksi *broadband* berkecepatan tinggi dan komunikasi data. Link Net beroperasi di Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya (termasuk Malang), Bandung, Bali, Medan serta Batam.

Link Net memiliki dan mengoperasikan jaringan kabel *Hybrid Fiber Coaxial* ("HFC") dan *Fiber-to-the Home* ("FTTH") yang menyediakan layanan akses internet berkecepatan tinggi untuk pelanggan-pelanggan ritel dan korporasi. Link Net juga mengoperasikan layanan televisi berbayar dengan berkolaborasi dengan PT First Media Television ("FMTV").

Simak lebih lanjut di <http://ir.linknet.co.id>.

Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi:

Joel Ellis
Head of Investor Relations
PT Link Net Tbk
Tel: +62 812 911 77785
Email: Joel.Ellis@linknet.co.id

Siaran pers ini disiapkan oleh PT Link Net Tbk ("Link Net") dan diedarkan hanya untuk memberikan informasi secara umum. Siaran pers ini tidak dimaksudkan untuk suatu pihak atau tujuan tertentu dan bukan merupakan suatu rekomendasi mengenai jaminan Link Net. Tidak ada jaminan (baik tersurat atau tersirat) yang dibuat atas keakuratan atau kelengkapan informasi ini. Semua pendapat dan estimasi yang termuat dalam siaran pers ini merupakan pendapat kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Link Net menafikan tanggung jawab atau liabilitas apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau dialami oleh pihak manapun juga sebagai akibat dari mengandalkan baik keseluruhan maupun sebagian dari isi siaran pers ini dan baik Link Net atau perusahaan yang terafiliasi dengannya dan karyawan mereka masing-masing serta agen mereka tidak menerima tanggung jawab untuk kesalahan, pengabaian, kelalaian atau lainnya, dalam siaran pers ini dan ketidakakuratan atau pengabaian dalam siaran pers ini yang mungkin timbul.

Pernyataan untuk Waktu yang Akan Datang

Beberapa pernyataan dalam siaran pers ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan untuk masa yang akan datang. Pernyataan ini umumnya memuat kata-kata seperti "akan", "berharap" dan "mengantisipasi" dan kata-kata yang memiliki makna serupa. Sesuai dengan sifatnya pernyataan untuk masa yang akan datang melibatkan sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa atau hasil aktual yang berbeda secara signifikan dari yang diuraikan dalam siaran pers ini. Faktor-faktor itu yang dapat menyebabkan hasil aktualnya berbeda mencakup, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar saat ini; meningkatnya beban terkait regulasi di Indonesia, termasuk regulasi lingkungan hidup dan biaya kepatuhan; fluktuasi dalam tingkat nilai tukar mata uang asing; tren tingkat suku bunga, biaya modal dan biaya ketersediaan; antisipasi permintaan dan harga jual untuk pengembangan kami serta belanja modal dan investasi modal terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate; persaingan dari perusahaan dan lokasi lainnya; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan dalam beban operasional termasuk gaji, tunjangan dan pelatihan karyawan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kami untuk kompetitif dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan tujuan dari manajemen kami untuk pengoperasian di masa yang akan datang; piutang di waktu yang akan datang; dan kepatuhan serta remediasi lingkungan hidup. Apabila satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko, di antara hal-hal lainnya, terjadi, hasil aktualnya dapat berbeda secara signifikan dari yang telah diestimasi, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dapat sepenuhnya direalisasikan. Walaupun kami yakin bahwa ekspektasi manajemen kami sebagaimana yang tercermin dalam pernyataan untuk waktu yang akan datang itu adalah wajar berdasarkan informasi yang tersedia bagi kami saat ini, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Anda sebaiknya tidak secara berlebihan mengandalkan pada pernyataan tersebut. Dalam hal apapun juga, pernyataan ini hanya memberikan pendapat mengenai keadaan pada tanggal siaran pers ini, dan kami tidak berkewajiban untuk memutakhirkan atau merevisinya, baik sebagai akibat adanya informasi baru, peristiwa di waktu yang akan datang atau lainnya.